" PERAN KOMUNIKASI DALAM KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA PADA MASYARAKAT NEGERI BUANO KECAMATAN HUAMUAL BELAKANG KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT "

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Serjana (S. Sos) Pada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah

SKRIPSI

O L E H :

AYUN LOUPARY

170202051

JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

TAHUN 2021

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Peran Komunikasi Dalam Kerukunan Antar Umat Beragama Pada Masyarakat Negeri Buano Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat " oleh Saudara Ayun Loupary NIM 170202051 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2022 M. Bertepatan dengan 20 Sya'ban 1443 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon. 23 Maret 2022 M
20 Sya'ban 1443 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	:	**Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si**	(.....)
Sekretaris	:	**Israwati Amir, M.Pd**	(.....)
Munaqisy I	:	**Dr.Ismail Tuanany, MM**	(.....)
Munaqisy II	:	**Fadli Pelu, M.Si**	(.....)
Pembimbing I	:	**Drs. H. Karnusa Serang, M.Fil.I**	(.....)
Pembimbing II	:	**M. Idul Launuru, M.Si**	(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si
NIP. 196205111993021001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini tidak ada atau tidak sama sebagai karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan (S1) di perguruan tinggi manapun sepanjang pengetahuan penulis, sebagai hasil karya atau pendapat orang lain, yang ditulis atau diterbitkan tentang hal ini, terkecuali secara tertulis dalam naska ini, yang penulis sebutkan dalam lembaran daftar pustaka skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat, dan apabila dikemudian hari, ada pihak lain merasa hasil karya ini sebagai plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi secara akademik sesuai ketentuan aturan perundang-undangan yang berlaku.

Ambon, 29 Maret 2021

:lis

AYUN LOUPARY

NIM: 170202051

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Aku Tidak Akan Perna Menyerah Disaat Semua Orang Menghina Dan Menjauhiku Karena Tidak Mampu, Tapi Kedua Orang Tuaku Terutama Ibu Tidak Perna Menjauh Ataupun Malu Untuk Tetap Bersamaku Sampai Meraih Kesuksesanku ”

PERSEMBAHAN

Penulisan Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada :

Ayahandaku **(SAMIUN LOUPARY**) Dan Ibundaku **(PATIMA NINILOUW)**

Terima Kasih Untuk Segalanya Dan Doanya.

Untuk Adik-Adikku

(NURHAJI LOUPARY) Dan (ALI PUKANSYA LOUPARY)

Terima Kasih Atas Perhatian, Do’a Dan Supportnya.

Ambon, 29 Maret 2021

Penulis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

AYUN LOUPARY

NIM: 170202051

ABSTRAK

NAMA : AYUN LOUPARY

NIM : 170202051

JUDUL : Peran Komunikasi Dalam Kerukunan Antar Umat Beragama Pada Masyarakat Negeri Buano Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.

Peran Komunikasi Dalam Kerukunan Antar Umat Beragama Pada Masyarakat Negeri Buano Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat. Pembimbing I: Drs. H. Karnusa Serang, M. Fil.I dan Pembimbing II: M. Idul Launuru, M.Si.

Komunikasi merupakan hal yang sangat fundamental bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat. Komunikasi juga merupakan prasyarat kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan manusia yang lainnya. Dalam interaksi tersebut terdapat bentuk komunikasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya faktor agama yang menyebabkan seseorang memiliki perbedaan budaya. Karena perbedaan budaya itu akan mempengaruhi komunikasi yang dilakukan antarumat beragama dalam menciptakan kerukunan, khususnya di Buano Utara dan Buano Selatan dimana disana terdapat dua kelompok agama yaitu Islam dan Kristen.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Kata Kunci: Komunikasi antar Kerukunan umat beragama,.

Ambon, 29 Maret 2021

Penulis

AYUN LOUPARY

NIM: 170202051

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji dan syukur kehadirat allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan nikmat-nya kepada penulis, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. shalawat dan salam penulis sampaikan kepada rasulullah saw yang telah membawa umatnya ke jalan yang benar dan telah bersusah payah menyampaikan risalah ilahi kepada umat manusia.

Penyusunan skripsi merupakan salah satu dari tugas dan persyaratan penyelesaian studi dan mendapatkan gelar strata satu (SI) dalam jurusan sosiologi agama pada fakultas ushuluddin dan dakwah. penulis berusaha menyusun sebuah skripsi yang berjudul " ***Peran Komunikasi Dalam Kerukunan Antar Umat Beragama Pada Masyarakat Negeri Buano Kecamatan Huamual Belakang Kab. Seram Bagian Barat "*** didalam menulis skripsi ini, penulis banyak sekali menemukan kesulitan dan hambatan baik tentang cara penyusunannya maupun dalam mendapatkan sumber-sumber literaturnya, hal ini disebabkan keterbatasan ilmu dan pengalaman penulis, namun, dengan adanya bantuan dan dorongan semangat dari berbagai pihak kesulitan dan hambatan, maka saya ucapkan banyak terima kasih kepada bapak/ ibu atas membimbingnya selama ini dengan baik.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Pada proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak dan oleh karena itu maka melalui kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. **Bapak Dr, Zainal Abidin Rahawarin, M. Si**, selaku rektor IAIN Ambon, beserta para staf baik Dari wadek I, Wadek II maupun Wadek III .
2. Bapak **Ye Husen Asagaf, M. Fil.I** selaku dekan fakultas ushuluddin dan dakwah, **H. Baco Sarluf, M. Fil.I** selaku wakil dekan II, Dan **Dr. Aman Man Arfa, M. Pd** selaku wakil dekan III fakultas ushuluddin dan dakwah IAIN Ambon.
3. Bapak **Yusuf Laisouw, M. Si** Selaku Ketua Jurusan Dan **Ibu Israwati Amir, M. Pd** Selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi Agama.

4. Bapak **Drs. H. Karnusa Serang, M. Fil. I** Selaku Pembimbing I Dan **M. Idul Launuru, M. Si** Selaku Pembimbing II yang telah bersediah meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak **Dr. Ismail Tuanany, MM** Selaku Penguji I Dan **Padli Pelu, M. Si** Selaku Penguji II yang telah bersediah meluangkan waktu menjadi penguji dan telah memberikan saran dan masukan demi melengkapi skripsi ini.
6. Bapak **Rivalna Rivai, M. Hum**, selaku kepala perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran selama proses perkuliahan serta staf pegawai administrasi yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
8. **Kepada Kedua Orang Tuaku** Tercinta, Ayahandaku **Samiun Loupary** Dan Ibundaku **Patima Ninilouw** yang selalu memberikan materil, dukungan, motivasi, nasehat-nasehat dan do'a yang luar biasa pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
9. **Kepada Keluarga Ayahku**

   Ruslan am, kasim hapsa, halima hamdan, jira jisman, ju junae, aman hamsa puasa, kuraisia, aryan, budiman udi arini, awin, jamir, yang selalu memberikan materil, dukungan, motivasi, nasehat-nasehat dan do'a yang luar biasa pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
10. **Kepada Keluarga Ibuku**

    Arpin patima, sitiha ding, jawal jamalia, samat, nun, rapsia, nardi, tata mo, haspan, parid, asrin, ua saena, isiaka, atas memberikan motivasi, nasehat dan dorongan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaiakan skripsi ini.
11. Seluruh informan penulis di negeri buano utara dan buano selatan kecamatan huamual belakang kabupaten seram bagian barat yakni tokoh pemerintahan, tokoh agama, tokoh adat dan tokoh masyarakat yang bersedia meluangkan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

waktunya untuk memberikan banyak informasi yang sangat bermanfaat kepada penulis.

12. **Kepada Abang-Abang Kompleks HATU MAHU**

    Arlin, samiun galu, ramin, armin aga, samsun, hardi, amaluding, lek, aku, ruslin, durtif, rizan, jamin, karam, karmin karot, arifin, madan, sukur, uceng, anglindarma, riken, mahadia, yudin, samin, amin risau, muhaya, rizal, eksi, indan, aldino, siadin, yang selalu memberikan dukungan serta senantiasa mengalungkan doa kepada penulis selama ini.

13. **Kepada Teman-Teman Mahasiswa Communitas HATU MAHU**

    Hamir, endar, mayang, hamsi, masruding, hajar, rumbiah, haripan, durtif, sirna, harjono, arpa, anas, abu, abudin, kamil, haris, sutrian atas memberikan semangat dan dorongan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

14. **Kepada Teman-Teman Mahasiswa Sosiologi Agama**

    Suparman, rukuani, julha, aldo, mahmud, ona, masril, anto, adit, abdul, ali yusri, acim, atas memberikan semangatnya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

15. **Buat Angkatan Sma 2017**

    Irin asra, karmin desty, masjar aljha, maulud, habel, jamin, agibrum, amua, arnawaty, ademuna, nurmi, suharni, amsia, suani, jaenal abidin, atas memberikan semangatnya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

16. **Buat Sang Motivatorku**

    Burhan hitimala, jainuding loupary, abidin nurlette, nyong nurlette, rion nurlette, kasman hitimala, jawal ninilouw, kasmin hitmala, atas memberikan motivasi, nasehat-nasehat, dorongan serta do’a kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

17. **Buat Teman-Teman Gersand**.

    Momar, muliyono, kahar, armin, budiyanto, arjulan, askar, alibola, sandi, andiwin, atas memberikan semangatnya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

18. Kepada sutniyaty, ismail rafli, kardo, idham, firman, arsil, yudin, nurding, Risnayanty, adeni atas selama ini membantu serta sumbangsi fikiran terhadap penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skipsi ini.
19. **buat sahabat-sahabat dan adik-adikku** yakni sadam tiago, akif giel, Badrum pedro, andrian, sandi zulaika, dion, asrud, annur azrun, sitipaty, nurma, siti, ademila, ahawa, aty patria, sayang, amelia, anti, antika, rina, ijah, asinta, yurni, arina, armila, atas memberikan motivasi dan semangatnya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
20. **Buat Teteku Tercinta** yakni **Salemang Ninilouw** atas memberikan Semangatnya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
21. **Buat Neneku Tersayang** yakni **Patima Tuhuteru** atas memberikan Semangatnya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
22. **Buat Almamaterku IAIN Ambon**

Semoga allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan karuniahnya, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi semua pihak serta di pergunakan sebagai mana mestinya.

Akhir kata, penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan. terima kasih

Wassalamualaikum Warrohmatullahi Wabarrokattu.

Ambon, 29 Maret 2021

Penulis

AYUN LOUPARY

DAFTAR ISI

Halaman Judul
Lembaran Pengesahan Perbaikan Proposal Penelitian ii
Persetujuan Pembimbing.....iii
Pernyataan Keaslian Skripsi.....iv
Motto Dan Persembahan.....v
Abstrak.....vi
Kata Pengantar.....vii
Daftar Isi.....xi
Daftar Tabel.....xii
Daftar Gambar.....xiii
Daftar Lampiran.....xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Rumusan Masalah.....7
C. Tujuan Penelitian.....7
D. Pembatasan Masalah.....7
E. Manfaat Penelitian.....7
F. Kegunaan Penelitian.....8
G. Sistematika Penulisan.....8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Peran Komunikasi.....10
B. Konsep Kerukunan Antar Umat Beragama.....16
C. Peran Komunikasi Dalam Kerukunan Umat Beragama Masyarakat Di Buano.....19
D. Dampak Komunikasi Antarumat Beragama Di Negeri Buano.....21
E. Kerangka Pikir.....24
F. Deskripsi Fokus.....25

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian Kualitatif 27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 27
C. Informan Penelitian 27
D. Jenis dan Sumber Data 27
E. Teknik Pengumpulan Data 28
F. Teknik Analisa Data 29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 30
B. Pembahasan 44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 56
B. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA 58

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Golongan Umur 36
Tabel 2 Jenis Pekerja 37
Tabel 3 Tingkat Pendidikan 38

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Pikir Penelitian 24
Gambar 2 Struktur Organisasi Pemerintahan Negeri Buano Utara 40
Gambar 3 Struktur Organisasi Pemerintahan Negeri Buano.....42

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Selesai Penelitian

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia adalah sebuah negara kepulauan terbesar di dunia dengan berbagai kemajemukan. salah satu bentuk kemajemukan tersebut terdapat berbagai suku bangsa, budaya, ras, etnis, dan agama. diantara agama yang berkembang seperti: islam, kristen katolik, kristen protestan, hindu, buddha dan konghuchu. kemajemukan tersebut merupakan kekayaan yang dimiliki oleh bangsa indonesia dan kekayaan yang dimiliki tersebut mampu melahirkan kerukunan. dalam hal ini kerukunan umat beragama, kerukunan ini sangat penting, supaya komunikasi antar umat beragama bisa berjalan baik dan lancar.[1]

Indonesia sebagai bangsa yang penduduknya dapat hidup aman, damai dan tertib dalam kebersamaan. untuk itulah sangat dibutuhkan pembinaan kerukunan umat beragama, indonesia sebagai bangsa yang plural dan multikultural, maka kerukunan umat beragama menjadi sangat urgen. dalam pembinaan kerukunan umat beragama, menurut menteri agama alamsyah perwira (1983) negara pernah merumuskan konsep yang sangat baik, sebagai tri kerukunan umat beragama, yaitu: kerukunan antar umat beragama, kerukunan intern umat beragama, dan kerukunan antara umat beragama dengan pemerintah.

Dalam menjalankan kerukunan antar umat beragama pemerintah bertindak sebagai fasilisator dalam upaya turut serta memajukan kehidupan beragama dan bermasyarakat serta menjamin kebebasan setiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadat menurut agama dan kepercayaannya.

Untuk menciptakan kerukunan antar umat beragama, negara juga ikut andil dalam memberikan perlindungan terhadap agama dan penganutnya,

---

[1] Ahmad Gaus AF, *Sang Pelintas Batas (Biografi Djohan Effendi),* (Jakarta: ICRP, 2009,) Hlm 350.

maka dalam hal ini indonesia mengeluarkan surat keputusan bersama antara mentri agama dan mentri dalam negeri, no. 8 dan 9 tahun 2006 tentang pedoman pelaksanaan tugas kepala daerah/wakil kepala daerah dalam pemeliharaan umat beragama dan pendirian rumah ibadah.

Kerukunan umat beragama ini merupakan salah satu bukti kinerja dari pihak pemerintahan dalam rangka membangun, memelihara dan memberdayakan umat beragama untuk mencapai kerukunan dan kesejahteraan. sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. rasa ingin tau ini memaksa manusia perlu berkomunikasi. dalam hidup bermasyarakat, orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain niscaya akan teritorasi dari masyarakat. pengaruh keterisolasian ini akan menimbulkan depresi mental yang pada akhirnya membawa orang kehilangan keseimbangan.[10]

Pulau Buano terbagi atas dua desa diantaranya buano utara dan buano selatan, yang dimana buano utara merupakan negeri yang mayoritas umatnya beragama islam dan juga mempunyai hukum syari'at islam serta tatanan adat istiadat yang sampai saat ini masih berlaku. sedangkan di buano selatan dengan jumlah penduduknya sedikit dan semuanya beragama kristen. oleh karena itu di Buano Utara dan Buano Selatan juga perlu adanya komunikasi yang baik antar sesama warga agar terwujudnya kerukunan dan kesejahteraan untuk meminimalisir konflik agama di buano utara dan buano selatan itu sendiri. peran komunikasi dalam kerukunan umat beragama selain di provinsi juga dibentuk di berbagai kabupaten/kota, salah satunya peran komunikasi dalam kerukunan umat beragama pada masyarakat yang terdapat di Buano Utara dan Buano Selatan.

Peran komunikasi dalam kerukunan umat beragama juga mempunyai peran dalam menjaga kerukunan umat beragama yang ada di Negeri Buano Utara dan Buano Selatan itu sendiri, ada beberapa tugas penting dalam peran komunikasi di Negeri Buano yaitu: 1). tokoh agama, 2). toko adat, 3). toko

[10] Dewan ensiklopedi Indonesia, *ensiklopedia Indonesia jilid 6*, (van hoeve,t,th). Hlm 34.

masyarakat, dan 4). tokoh pemerintah. yang harus dilakukan oleh peran komunikasi dalam kerukunan umat beragama pada masyarakat negeri buano.

Kerukunan merupakan dampak dari suatu komunikasi antara komunikator dengan komunikan. hal tersebut ditunjukkan oleh bentuk-bentuk kegiatan bersama yang dilakukan oleh masyarakat. meskipun membina kerukunan umat beragama tidaklah mudah, tidak pula menghambat kemajuan masing-masing agama, tetapi kerukunan yang diharapkan adalah suatu keadaan yang dinamis, yang merupakan bagian dari pertumbuhan masyarakat.

oleh karena itu, kerukunan harus diciptakan, dipelihara dan dibina terus-menerus. kerukunan umat beragama adalah suatu kondisi sosial, dimana semua golongan agama bisa hidup bersama-sama tanpa mengurangi hak dasar masing-masing untuk melaksanakan agamanya. masing-masing hidup sebagai pemeluk agama yang baik dalam keadaan rukun, sikap yang tidak perduli terhadap hak orang lain tidak akan melahirkan kerukunan umat beragama.

dalam setiap agama, ada istilah dakwah meskipun dalam bentuk yang berbeda. dakwah merupakan upaya mensosialisasikan (mengajak, menyeru) ajaran agama, bahkan tidak jarang, masing-masing agama menganggap bahwa agamanya yang paling benar. apabila kepentingan ini lebih dikedepankan, maka masing-masing agama akan berhadapan satu sama lain dalam hak menegakan kebenaranya. inilah yang dapat memicuh timbulnya sentiment agama. sehingga tidak mustahil benturan pun sulit untuk dihindarkan, yang kemudian dapat memicu konflik antar agama.

terkadang dari agamalah timbulnya berbagai macam konflik itu, namun pada masyarakat buano utara dan buano selatan ini tidak lagi terjadi konflik, yang bisa memisahkan ketentraman masyarakat. mereka selalu satu dalam perbedaan. kondisi yang kondusif ini bisa tercipta karena masyarakat buano utara dan buano selatan ini memahami pentingnya kerukunan antar umat beragama. di buano terdapat dua kelompok besar masyarakat, yang mana masyarakatnya penganut agama islam (buano utara) dan agama kresten (buano selatan). antara dua kelompok masyarakat tersebut tentunya saling berinteraksi serta kerukunan

antarumat beragama di dalam suatu masyarakat pastinya ada faktor pembangun yang dilakukan.

Dalam bidang keagamaan, antara kedua pemeluk agama jarang terjadi konflik, karena masing-masing pemeluk agama itu saling hormat menghormati dan harga menghargai masing-masing agama. umat kresten misalnya tidak melakukan kegiatan yang dapat menggangu ibadah sholat berjama'ah seperti waktu mahgrib dan isya ataupun sholat jum'at yang sering dilakukan umat islam secara berjamaah dimasjid. demikian juga dengan orang islam, tidak melakukan kegiatan yang dapat mengganggu umat kresten saat beribadah di gereja.

Orang-orang agama islam mempunyai kelebihan dalam beberapa hal, begitupun dengan penganut agama kresten yang juga mempunyai kelebihan dalam beberapa hal. dengan keadaan yang demikian, mereka saling bekerja sama dan saling belajar serta bertukar pengalaman dalam berbagai hal, khususnya yang menyangkut dalam masalah perekonomian, seperti pertanian, perdagangan, pertukangan, perdagangan serta peternakan sesuai dengan bidang dan minat masing-masing individu.

Tidak hanya dibidang pertanian saja, gotong royong juga sebagai bentuk kerjasama tradisional di buano pada umumnya yang tetap berjalan dengan baik antara umat islam dan kresten. gotong royong seperti pembangunan rumah pusaka, pembangunan sarana umum, pemeliharaan jalan, serta gotong-royong dalam bentuk lainya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Dalam pengerjaannya pun, sambil mereka bergurau maka terjadilah proses komunikasi *transaksional*, dengan proses itu mereka membuat pembagian kerja. agar pekerjaan cepat selesai dan sesuai dengan keahlian masing-masing.

Toleransi adalah kewajiban, tidak diragukan lagi bahwa islam sangat menganjurkan sikap toleransi, tolong menolong, hidup yang harmonis dan dinamis di antara umat manusia tanpa memandang agama, bahasa dan ras mereka.

Adanya kontak dan komunikasi antar pemeluk agama islam dan kresten di buano utara dan buano selatan akan membuat hubungan semakin baik dan rasa persaudaraan semakin erat, karena dari kontak dan komunikasi itulah yang

menyebabkan satu sama lain saling berinteraksi. kontak tersebut dapat terjadi diantara orang perorangan atau perorangan dengan kelompok atau antar kelompok dengan kelompok didalam masyarakat.

Dalam bidang ekonomi, kedua kelompok ini saling terhimpun dalam kegiatan adat-istiadat. adanya bentuk toleransi, yang dapat terjadi karena orang-orang yang berbeda kebudayaan dan agama saling memberikan pengertian dan tidak mengganggu agama atau kebudayaan lainya, sehingga kehidupan dalam suatu masyarakat dapat berjalan dengan baik dan tanpa adanya konflik antar agama.

toleransi yang demikian telah dibina dalam masyarakat buano utara dan buano selatan hingga saat ini. sesungguhnya dari masing-masing agama memang mengajarkan tentang pentingnya mempunyai sifat toleransi dalam masyarakat yang berbeda agama serta berbeda kebudayaan. karena orang yang berbeda kebudayaan ini yang berpotensi memicuh konflik keagamaaan.

Adapun komunikasi antar sesama yang kondusif adalah tujuan utama dari kerukunan beragama. agar tercapai lingkungan yang nyaman dan jau dari komplik perbedaan agama. manusia adalah mahkluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. kerukunan beragama apapun sangan membantu manusia sebagai makhluk sosial yang berarti membtuhkan bantuan orang lain.[11] jadi, dengan rukunnya antara agama akan mendorong interaksi yang baik dan saling menguntungkan. dapat pulah kita menyambung tali silaturahmi antara sesama manusia. oleh karena itu, mayoritas masyarakat desa buano berperang penting dengan kerukunan beragama di mana rasa gotong royong antar kedua agama tersebut dapat dilhat dengan kegiatan-kegiatan yang di lakukan. seperti kegiatan pembangunan masjid, rumah pusaka/adat dan baileo yang dilakukan oleh masyarakat buano utara. kegiatan ini pula dapat diikut sertakan oleh masyarakat buano selatan untuk berpatisipasi bersama. sebaliknya kegiatan pembangunan gereja yang di lakukan oleh masyarakat buano selatan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

---

[11] Alo Liliweri, *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya*, (Yogyakarta: PT Lkis Pelangi Aksara, 2007) Hlm 57.

Menurut Talcott Parsons teori fungsionalisme struktural menganggap stratifikasi sosial atau hierarki sebagai suatu kehalusan. setiap komunitas bekerja dalam sistem berlapis dan semuanya bekerja sesuai dengan kebutuhan sistem sosial. singkatnya, layering adalah persaratan suatu sistem. harus di tekankan bahwa stratifikasi tidak menyangkut seseorang yang menempati " posisi " tertentu tetapi posisi sosial dalam suatu sistem setiap posisi dapat di bandingkan dengan organ, sehingga ada hati, jantung, ginjal dan sebagainya.[12]

Menurut Emile Durkheim solidaritas adalah perasaan saling percaya antara para anggota dalam suatu kelompok dan komunitas. kalau orang saling percaya, maka mereka akan menjadi satu atau menjadi persahabatan, saling menghormati, mendorong untuk bertanggung jawab dan memperhatikan kepentingan sesamanya.[13]

Menurut Herbert Blumer teori interaksionisme simbolik adalah bahwa manusia memiliki kemampuan untuk berpikir dan pemikirannya dibentuk oleh interaksi sosial. dalam proses interaksi, orang mempelajari makna dan simbol yang membuatnya berbeda dari yang lain.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, diperoleh informasi dari masyarakat menggambarkan bahwa terlepas dari konflik 1999 di maluku dan khususnya di buano, sampai saat ini tidak pernah terjadi konflik antar agama dan kebudayaan diantara masyarakat Buano Utara dan Buano Selatan. hal ini dapat dilihat dari kerjasama antara kedua desa tersebut jika ada kegiatan adat-istiadat maka masyarakat Buano Selatan turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. ini merupakan satu bukti nyata masyarakat Buano Utara Dan Buano Selatan dalam mewujudkan kerukunan antar umat beragama.

Berdasarkan masalah diatas, tertarik bagi penulis untuk mengkaji tentang peran komunikasi dalam mewujudkan kerukunan antar umat beragama dengan judul **" Peran komunikasi dalam kerukunan umat beragama pada masyarakat Negeri Buano kecamatan huamual belakang kabupaten seram bagian barat"**.

---

[12] Talcott Parsons. *Sosiologi agama*. Penerbit ircisod sampangan Gd. PERKUTUT No. 325-B Jln wonosari jogjakarta. Hlm 17.

[13] Emile Durkheim. *Pengantar Teori sosiologi*. (Prof. Dr. Damsar) penerbit KENCANA, jln tambra raya No. 23 rawamangun, jakarta 13220. Hlm 82-86.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang hendak dipecahkan melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran komunikasi dalam kerukunan umat beragama pada masyarakat Buano Utara dan Buano Selatan?
2. Bagaimana dampak peran komunikasi dalam kerukunan umat beragama di masyarakat Buano Utara dan Buano Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui peran komunikasi dalam kerukunan umat beragama pada masyarakat buano utara dan buano selatan.
2. untuk mengetahui dampak peran komunikasi dalam kerukunan umat beragama pada masyarakat buano utara dan buano selatan.

D. Pembatasan Masalah

Berhubungan permasalahan pokok dalam penelitian ini di anggap sangat luas ruang lingkupnya, maka pembahasan yang di lakukan hanya pokus pada peran komunikasi dalam kerukunan antar umat beragama pada masyarakat negeri buano.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat :

1. Manfaat Secara Teoritis

Dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan menambah wawasan dan kasana keilmuan bagi masyarakat umumnya dan peneliti khususnya yang berkaitan dengan peran komunikasi dalam kerukunan umat beragama pada masyarakat negeri buano.

2. Manfaat Secara Praktis

a) Bagi masyarakat, di harapkan agar dapat mengetahui peran komunikasi dalam kerukunan umat beragama pada masyarakat negeri buano kecamatan huamual belakang kabupaten seram bagian

barat.

b) Bagi pemerintah kabupaten dan kecamatan membermasukan berharga terhadap peraturan daerah yang berkaitan dengan peran komunikasi dalam kerukunan umat beragama pada masyarakat negeri buano.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna secara akademik dan praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademik

hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai informasi untuk memperkaya referensi mengenai peran komunikasi dalam kerukunan umat beragama, serta dampak peran komunikasi dalam kerukunan umat beragama pada masyarakat buano utara dan buano selatan.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan berguna sebagai masukan (input) oleh kedua aparat pemerintah desa buano utara dan buano selatan kecamatan huamual belakang kabupaten seram bagian barat dalam menjaga kerukunan antar umat beragama.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam usulan penelitian tentang peran komunikasi dalam kerukunan umat beragama masyarakat buano utara dan buano selatan kecamatan huamual belakang kabupaten seram bagian barat ini akan dibagi dalam lima bab, pada masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab sebagai penjelasan yang lebih terperinci dari setiap bab-nya.

BAB I : pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : kajian pustaka yang meliputi: konsep peran komunikasi, konsep kerukunan antar umat beragama, peran komunikasi dalam kerukunan antar umat beragama masyarakat di buano, dampak komunikasi antar umat beragama di buano, kerangka pikir dan deskripsi fokus.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

BAB III : metodologi penelitian yang terdiri tipe penelitian, fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : pembahasan penelitian dan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari peneliti.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian Kualitatif

Jenis penelitian yang digunakan yakni kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran untuk memahami dan menjelaskan tentang peran komunikasi dalam umat beragama masyarakat buano utara dan buano selatan kecamatan huamual belakang kabupaten seram bagian barat.[33]

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di negeri buano kecamatan huamual belakang kabupaten seram bagian barat.

b. Waktu Penelitian

waktu yang diperlukan untuk penelitian ini di rencanakan selama 1 bulan, mulai dari tanggal 18 pebruari sampai 18 maret 2020 dan dilanjuti dengan pengolahan data sampai pada tanggal 18 maret 2021.

C. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

1. tokoh pemerintahan buano utara dan buano selatan : 2 orang
2. tokoh agama buano utara dan buano selatan : 2 orang
3. tokoh adat buano utara dan buano selatan: 2 orang
4. tokoh masyarakat buano utara dan buano selatan : 2 orang

dengan demikian informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang.

D. Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder sebagai berikut:

---

[33] Kahn Cannell 1957 & Sarosa, 2012,45, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008).

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asalnya atau di lapangan yang merupakan data empirik, data empirik yang dimaksud adalah hasil wawancara dengan beberapa pihak atau informan yang benar-benar berkompeten dan bersedia memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dan relevan dengan kebutuhan penelitian. salah satunya kepala bagian atau instansi yang terkait dalam penelitian.

b. *Data Sekunder*

Merupakan data yang diperoleh dari hasil telah bacaan ataupun kajian pustaka, buku-buku atau *literature* yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti, internet, dokumen atau arsip, dan laporan yang bersumber dari lembaga terkait yang relevan dengan kebutuhan data dalam penelitian. [61]

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja.

2. Wawancara

Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan melalui interview secara langsung dengan informan. teknik ini akan menggunakan pedoman wawancara agar wawancara yang dilakukan tetap berada pada fokus penelitian, meskipun tidak menutup kemungkinan akan adanya pertanyaan-pertanyaan yang berlanjut yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3. Dokumentasi

Pada teknik ini akan dilakukan telaah pustaka, dimana peneliti mengumpulkan data dari penelitian sebelumnya berupa buku dan jurnal. metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia. dokumen dan arsip yang berkaitan dengan fokus penelitian merupakan salah satu sumber data yang paling penting dalam penelitian. dokumen yang dimaksud adalah dokumen tertulis, gambar/foto, atau film audio-visual, data

[61] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).

statistik, laporan penelitian sebelumnya maupun tulisan tulisan ilmiah.[62]

F. Teknik Analisa Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menguraikan dan menjelaskan melalui kata dan kalimat dari hasil penelitian yang diperoleh dalam bentuk data kuantitatif maupun kualitatif. proses analisis data dilakukan melalui tahapan identifikasi menurut kelompok tujuan penelitian, mengelola dan menginterpretasikan data, kemudian dilakukan abstraksi, reduksi dan memeriksa keabsahan data. data yang disajikan berbentuk tabel, skema, maupun dalam bentuk narasi.[63]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

[62] Sarosa, 2012, 56, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006).
[63] Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008).

BAB V

PENUTUP

berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. maka pada bab ini diuraikan kesimpulan dan saran. kesimpulan merupakan jawaban singkat dan tepat dari hasil penelitian dan pembahasan, sedangkan saran merupakan rekomendasi atau masukan terhadap kesimpulan yang tidak maksimal.

A. Kesimpulan

Peran komunikasi dalam kerukunan umat beragama pada masyarakat di negeri buano meliputi: komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok. yang dimana komunikasi personal inipun memiliki ragam yakni komunikasi secara langsung atau tatap muka (*face to face communication*) dan dengan komunikasi menggunakan media (*mediated communication*). sedangkan komunikasi kelompok ini terdiri dari komunikasi kelompok kecil (*small group communication*) dan kelompok besar (*large group communication*).

dampak peran komunikasi dalam kerukunan umat beragama pada masyarakat di negeri buano meliputi: a) untuk menghindari konflik , b) saling membantu sesama manusia meskipun berbeda agama, c) melaksanakan gotong royong bersama, dan d) saling toleransi antar pemeluk agama.

B. Saran

Adapun dari hasil penelitian diatas maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1) Kepada pemerintah di buano utara dan buano selatan perlu adanya tingkatan komunikasi antara keduanya dalam menjaga hubungan kerukunan antarumat beragama di kedua desa tersebut.
2) Kepada tokoh agama dari masing-masing agama agar lebih sering lagi membiarkan interprestasi ajaran-ajaran agama kepada penganut agama masing-masing. agar para penganut agama lebih memahami makna dan

ajaran agamanya sehingga dapat menciptakan kerukunan antar umat beragama dengan baik.

3) Penulis berharap tulisan ini bisa menjadi referensi awal bagi siapa pun yang mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian berkaitan dengan bagaimana peran komunikasi dalam kerukunan umat beragama masyarakat di buano.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah Ratu Perwira Negara, *Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beagama,* (Jakarta: Departemen Agama, 1982).

Ahmad Gaus AF, *Sang Pelintas Batas (Biografi Djohan Effendi),* (Jakarta: ICRP, 2009,).

Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Forum Kerukunan Ummat Beragama BAB III Pasal 6.

Alo Liliweri, *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya,* (Yogyakarta: PT Lkis Pelangi Aksara, 2007).

Alo liliweri, *gatra-gatra komunikasi antar budaya,* (Yogyakarta:pustaka pelajar, 2001).

Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008).

Dewan ensiklopedi Indonesia, *ensiklopedia Indonesia jilid 6,* (van hoeve,t,th).

Darman, *Kerukunan Antar Ummat Beragama Dalam Piagam Madinah Dan Urgensinya Bagi Indonesia,* Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat, 2013.

H. said agil Husain al munawar, *fikih hubungan antar agama* (Jakarta, ciputat press.2003).

Hafied cangara, *pengantar ilmu komunikasi* edisi 1 cet.5, (Jakarta:raja grafindo. Persada 1998).

Hafied cangara, *pengantar ilmu komunikasi*.

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).

Kahn Cannell 1957 & Sarosa, 2012,45, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008).

Muhammad Sahlan, ‘’Pola Interaksi Interkomunal Ummat Beragama Di Kota Banda Aceh’’ dalam *Jurnal Substantia Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry*, Nomor 1, (2014).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Muhammad Mufid, *Komunikasi Regulasi dan Penyiaran,* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007).

Narwoko, Dwi Suyanto, Bagong *Sosiologi: Teks Pengantar Dan Terapan* (Jakarta: Prenada Media Tahun 2004).

Proposal Kegiatan Pemberdayaan Forum Kerukunan Ummat Beragama (FKUB) yogyakarta Tahun 2016.

Rusdin Pohan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan,* (Yogyakarta: Lanarka Publiser, 2007).

Ruslang, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991).

Sutrisno Hadi, *Metode Research,* (Yogyakarta: UGM, 1997).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991).

Sarosa, 2012, 56, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006).

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* , (Jakarta Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka Edisi ke III Cet 1).

Wahyuddin dkk, *pendidikan agama islam untuk perguruan tinggi,* (Jakarta PT. gramedia widiasarana Indonesia, 2009).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Daftar Wawancara

Arsat Loupary Hasil Wawancara Kamis 25 Pebruari 2021.

Ali Sombalatu Hasil Wawancara Pada, Jumat 19 Pebruari 2021

Abu Loupary, SH. (Hasil Wawancara Pada, Senin 22 Pebruari 2021).

Dorteis Tipaheuw Hasil Wawancara Pada, Jumat 19 Pebruari 2021

Raja/Upu Latu Abd. Kalam Hitimala (Hasil Wawancara Pada, Senin 22 Pebruari 2021).

Pdt Costansa Suripatty Hasil Wawancara Pada, Senin 22 Pebruari 2021

Sekda Yoksen Nusapelalan (Hasil Wawancara Pada, Senin 22 Pebruari 2021).

Steven pesilahu (Hasil Wawancara Pada, Senin 22 Pebruari 2021).

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Pemerintah Negeri Buano Utara (Bpk Raja/Upu Latu Abd. Kalam Hitimala)

2. Toko Adat/Kepala Dati Sombalatu (Bpk Ali Sombalatu)

3. Tokoh Agama Buano Utara (Bpk Hotib Arsat Loupary)

4. Pemerintah Negeri Buano Selatan (Bpk Sekertaris Yoksan Musapelalan)

5. Toko Adat/Kepala Soa Sunupatan Buano Selatan (Bpk Dorteis Tipaheu)

6. Tokoh Agama Buano Selatan (Ibu pendeta Pdt. Costansa Suripatty)

PANDUAN WAWANCARA

Daftar Pernyataan Ini Berfungsi Untuk Menjawab Rumusan Masalah Pada Penelitian Yang Berjudul " Peran Komunikasi Dalam Kerukunan Umat Beragama Pada Masyarakat Negeri Buano Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat " Sebagai Berikut.

I. PERAN KOMUNIKASI

c. Bagaimana Peran Komunikasi Dalam Kerukunan Antar Umat Beragama?

d. Bagaimana Dampak Peran Komunikasi Dalam Kerukunan Umat Beragama Di Desa Buano Utara Dan Buano Selatan?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-112/In.09/3/3-a/TL.00/02/2021 Ambon, 17 Februari 2021
Lampiran : -
Perihal : ***Permohonan Izin Penelitian***

Kepada Yth :
Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Seram Bagian Barat
Di
Piru

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama	:	Ayun Loupary
NIM	:	170202051
Jurusan	:	Sosiologi Agama
Semester	:	VII (Tujuh)
Alamat	:	Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi	:	Peran Komunikasi Dalam Kerukunan Antar Umat Beragama Pada Masyarakat Negeri Buano Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.
Lokasi	:	Negeri Buano
Waktu	:	22 Februari – 22 Maret 2021

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Dekan

Dr. Ie Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan Kepada Yth:
Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)

PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. J. F. Puttileihalat Nomor:..... Telepon: ..... Fax. ..... - Piru

SURAT IZIN PENELITIAN
NO: 070/54/BKBP/II/2021

: 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 3 tahun 2018 tentang Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor : SD 6/2/12 Tanggal 05 Juli 1972 Tentang Riset dan Survey di wajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang di tunjuk.

: Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon
Nomor : B-112/In.09/3/3-a/TL.00/02/2021. Tanggal 17 Februari 2021.
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

AN : Bahwa dengan dasar tersebut kami tidak berkeberatan untuk memberikan Izin
Kepada :

: **AYUN LOUPARY**
: Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama IAIN Ambon
: 170202051
: 1. *Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :*

"PERAN KOMUNIKASI DALAM KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA PADA MASYARAKAT NEGERI BUANO KECAMATAN HUAMUAL BELAKANG KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT."

2. Lokasi Penelitian : Negeri Buano Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.
3. Waktu/Lama Penelitian : 18 Februari 2021 s/d 18 Maret 2021.
4. Anggota : -
5. Bidang Penelitian : Sosial.
6. Status Penelitian : Baru.

lengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
an kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan
semua ketentuan / peraturan yang berlaku
ini hanya berlaku untuk kegiatan Penelitian
nyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian
atikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung
atikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat
aikan 1(satu) Eks. Hasil Penelitian kepada Bupati Cq. Kepala Badan Kesbang Pol Kabupaten Seram Bagian Barat
ini berlaku sampai dengan tanggal **18 Maret 2021** Serta dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari tersebut
t izin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PIRU
PADA TANGGAL : 18 Februari 2021

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Ub
KASUBID KEWASPADAAN NASIONAL
DAN PRANATA SOSIAL

NAVIA.N.PATTY. S.STP.M.Si
Penata Muda Tk.I
NIP. 19900220 201010 2 002

Disampaikan Kepada Yth
Bagian Barat di Piru (sebagai laporan);
as Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon di Ambon;
ual Belakang di Waesala
ano Utara di Buano Utara
ano Selatan di Buano Selatan
gkutan di Tempat;

PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. J. F. Puttileihalat Nomor.....Telepon : .... Fax..... - Piru

SURAT KETERANGAN
NO : 070/99/BKBP/II/2021

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor : 070/54/BKBP/II/2021 Tanggal 18 Februari 2021 Tentang Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan dari Raja Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.

Nomor : 0037/B.U/II/2021 Tanggal : 17 Maret 2021.

Perihal : **Surat Keterangan Selesai Penelitian**

Nama : **AYUN LOUPARY**
NIM : **170202051**
Identitas : **Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama IAIN Ambon.**

Yang Bersangkutan telah selesai mengadakan Penelitian Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat dengan judul :

" PERAN KOMUNIKASI DALAM KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA PADA MASYARAKAT NEGERI BUANO KECAMATAN HUAMUAL BELAKANG KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT."

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

DIKELUARKAN DI : PIRU
PADA TANGGAL : 19 Maret 2021.

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Ub
KASUBID KEWASPADAAN NASIONAL
DAN PRANATA SOSIAL

NAVIA.N.PATTY. S.STP.M.Si
Penata Muda Tk.I
NIP. 19900220 201010 2 002

TEMBUSAN : Disampaikan Kepada Yth,

1. Bupati Seram Bagian Barat di Piru (Sebagai Laporan);
2. Dekan Fak Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon di Ambon;
3. Yang Bersangkutan;